

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai kekayaan dan potensi sumber daya genetik ternak sapi pedaging nasional, yang telah dimanfaatkan sebagai sumber pangan daging, tenaga kerja, energi dan pupuk. (Riady, 2004). Mempertahankan sumber daya ternak lokal penting untuk mencapai keamanan pangan berkelanjutan bagi jutaan umat manusia tak terkecuali untuk peternakan rakyat.

Kebutuhan daging yang bergizi tinggi untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga, perusahaan dan restoran sangat dibutuhkan keberadaannya, sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Komposisi populasi ternak potong pada peternakan rakyat haruslah memiliki data yang akurat agar dapat dijadikan informasi kedepannya.

Perkembangan populasi sapi yang ada di Indonesia pada setiap masing-masing daerah belum semuanya terdata dalam angka. Keberadaan data angka perkembangan populasi sapi sangat penting untuk mengetahui jumlah dan bangsa sapi yang ada di daerah tersebut. Data perkembangan ternak dapat dijadikan sebagai rujukan sumber untuk melaksanakan beberapa program terkait dengan kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan guna menjaga kestabilan dan peningkatan perkembangan populasi ternak sapi untuk memenuhi kebutuhan daging di Indonesia.

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu sentra peternakan sapi potong di Sumatera Barat. Kabupaten Pesisir Selatan memiliki populasi ternak sapi pada tahun 2015 sebanyak 80.146 ekor. Tercatat pada tahun 2015 Kabupaten Pesisir Selatan mengirim ternak sapi sebanyak 9.397 ekor ke daerah Padang,

Jambi dan Bengkulu. Kemudian daerah ini merupakan salah satu daerah yang menghasilkan ternak sapi untuk konsumsi daging kota Padang, tercatat pada tahun 2015 sebanyak 50.000 kg daging telah dihasilkan Kabupaten Pesisir Selatan untuk daerah Padang. (Dinas Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan, 2016).

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan ternak sapi potong, salah satunya adalah di Kecamatan Koto XI Tarusan. Kecamatan Koto XI Tarusan mempunyai potensi untuk dijadikan sebagai tempat pengembangan usaha ternak sapi potong, selain iklim Kecamatan Koto XI Tarusan yang terbilang cukup baik untuk pemeliharaan sapi potong, ketersediaan hijauan yang cukup, lahan yang luas dan transportasi yang memadai, Kecamatan Koto XI Tarusan juga masih memiliki lahan pertanian yang terbilang luas. Sehingga dapat dikatakan Kecamatan Koto XI Tarusan memiliki potensi tinggi untuk mengembangkan usaha peternakan sapi potong.

Kecamatan Koto XI Tarusan terdiri dari 23 kenagarian hasil dari pemekaran dari 12 nagari induk pada akhir 2011. Berdasarkan data dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan 2018, Kecamatan Koto XI Tarusan memiliki sapi potong sebanyak 6.938 ekor. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan akan membagi tiga kawasan pengembangan sapi, salah satunya adalah Kecamatan Koto XI Tarusan. Kecamatan Koto XI Tarusan merupakan salah satu daerah yang akan dijadikan sebagai salah satu kawasan pengembangan sapi di Kabupaten Pesisir Selatan.

Populasi sapi potong dinyatakan sebagai jumlah sapi yang hidup pada suatu wilayah pada periode waktu tertentu dan biasanya dinyatakan dalam tahun. Populasi sapi di suatu wilayah dan mutasi sapi diperlukan untuk mengetahui

kemampuan wilayah dalam mengeluarkan sapi. Data sekunder tentang populasi yang tersedia seringkali tidak sama dengan data yang terdapat dilapangan dikarenakan data sekunder diambil dalam tempo satu tahun sekali pada akhir periode, sedangkan selama satu tahun tersebut terdapat kenaikan dan penurunan jumlah sapi. Sumadi (2009) menyatakan bahwa data dasar tentang populasi dan struktur populasi sangat penting dan diperlukan untuk dasar membuat kebijakan dalam peningkatan produktivitas, pengembangan dan pelestarian sapi potong.

Salah satu permasalahan yang dapat menghambat perkembangan populasi ternak sapi pada suatu daerah adalah tidak diketahuinya data jumlah ternak betina produktif, rentang usia ternak, serta bangsa sapi yang terdapat pada daerah tersebut, sehingga pengembangannya tidak berjalan secara optimal.

Berdasarkan pada hal-hal tersebut diatas maka dilakukan satu penelitian dengan judul **“Komposisi Populasi Ternak Sapi Menurut Bangsa, Jenis Kelamin dan Tingkat Umur di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana komposisi populasi sapi menurut bangsa, jenis kelamin dan tingkat umur di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi populasi sapi menurut bangsa, jenis kelamin dan tingkat umur ternak sapi potong pada peternakan rakyat di wilayah tersebut.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah dapat menyumbangkan data mengenai komposisi populasi. Hal ini nantinya dapat dipakai sebagai acuan dalam program pengembangan peternakan sapi potong di wilayah setempat.

